

Kakawin Sutasoma

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187062&lokasi=lokal>

Abstrak

Lontar ini berisi teks Kakawin Sutasoma, karangan Mpu Tantular. Lihat Zoetmulder 1983 untuk keterangan seperlunya. Teks ini menguraikan kesaktian atau kehebatan Betara Sutasoma dan Betara Kala dalam usaha penumpasan segala ulah manusia yang berbuat jahat atau senantiasa mengganggu ketentraman dunia lewat perubahan wujudnya seperti desti, leyak, dan makhluk lain yang serba menyeramkan. Segala ulah manusia jahat tersebut dapat ditundukkan oleh Betara Sutasoma bersama Betara Kala lewat mantra-mantra sakti beliau. Dengan mantra-mantra sakti tersebut Betara Sutasoma dapat menggoncangkan jagat raya lewat wujud-wujud seremnya di hadapan manusia yang berulah jahat, sehingga dengan mudah dapat tertundukkan. Betara Kala pun tidak tinggal diam. Beliau menampakkan segala wujud seram dan kehebatannya sehingga berpengaruh besar terhadap dunia. Semua ulah manusia jahat seperti mahluk-mahluk di atas dapat ditundukkan oleh Betara Kala secara mudah. Para Dewa yang menyaksikan kesaktian Betara Sutasoma dan kehebatan Betara Kala tercengang keheranan. Teks berakhir dengan mantra Regina Sastra Bahu yang berfungsi menetralsir kembali dunia beserta isinya, yang memakai sarana tertentu, di antaranya Sata Panca Warna, Sgawu, Tepung Tawar dan lain-lain yang diantar dengan puja-puja dan dipendam secara terpisah di keempat penjuru arah mata angin (nyatur) dalam suatu tempat atau pekarangan. Untuk naskah lain dengan judul Sutasoma, lihat Kirtya 974, yang berbeda bentuknya dengan CP.27b ini. Informasi penulisan teks maupun penyalinan naskah ini tidak disebutkan secara jelas.